

Sosialisasi BPK RI ✓

Pemaparan Eksekutif dan Legislatif Harusnya Terpisah

Yulan Mirza

Borneo Tribune, Pontianak

Wakil Ketua DPRD Kapuas Hulu, M Yusuf Habibie, mengatakan dalam sosialisasi BPK RI yang digelar oleh pihak BPK RI Perwakilan Kalbar, seharusnya saat pemaparan dan orientasi kegiatan itu harus dipisahkan. Baik itu untuk eksekutif maupun legislatif.

"Yang datang di dalam sosialisasi ini antara pengawas dan yang diawasi. Antara legislatif dan eksekutif. Dampaknya, di dalam diskusi itu, masih belum ada keterbukaan. Masih ada terkesan malu-malu dalam mengungkapkan," jelas Habibie.

Habibie menekankan, se-

baiknya pihak BPK RI, khususnya perwakilan Kalbar dapat menggelar kegiatan ini dapat dipisahkan. Mana yang diperuntukan bagi eksekutif atau legislatif.

"Jadi di sini, masing-masing bisa plong apa yang menjadi kendala maupun hambatan yang terjadi. Baik itu dari pihak eksekutif maupun legislatif," timpalnya.

Berdasarkan data dari BPK RI Perwakilan Kalbar, untuk Provinsi Kalbar dinyatakan ada temuan sebanyak 329 buah temuan dengan nilai 4.389.891.218.673,79. Hasil rekomendasi sebanyak 700 buah dengan nilai 535.834.433.496,59. Dan sudah ditindaklanjuti (STD) 300 atau 42,86 persen. Sementara yang belum ditindaklanjuti (BTD), 187

atau 26,71 persen.

Sementara itu, Kota Pontianak ditemukan 204 dengan nilai 5.888.760.229.202,19 dan hasil rekomendasi 372 dengan nilai 1.482.628.257.579,26. STD berjumlah 176 atau 47,31 persen dan BTD, 52 atau 13,98 persen. Sedangkan untuk Kabupaten Pontianak, ada temuan sebanyak 122 dengan nilai 1.561.218.515.871,34 dan rekomendasi 239 dengan nilai 18.042.197.895,34. STD sebesar 98 atau 41 persen dan BTD sebesar 89 atau 37,24 persen.

Sementara Kota Singkawang ada temuan sebesar 112 dengan nilai 1.166.853.017.408,54 dan rekomendasi 194 dengan nilai 78.278.700.725,37. Mengena STD, 141 atau 72 persen dan BTD, 31 atau 15,98 per-

sen. Untuk Kabupaten Landak ada temuan sebanyak 117 dengan nilai 1.349.034.841.233,05 dan sudah direkomendasikan 236 dengan nilai 186.881.763.129,38. Dan STD sebanyak 174 atau 73,73 persen dan BTD sebanyak 16 atau 6,78 persen.

Sedangkan untuk Kabupaten Ketapang ada temuan sebanyak 173 dengan nilai 3.903.053.527.002,54 dan direkomendasikan sebanyak 358 dengan nilai 61.022.933.096,10. Dan STD sebanyak 126 atau 35,20 persen dan BTD sebanyak 117 atau 32,68 persen. Kabupaten Bengkayang ada temuan sebanyak 141 dengan nilai 3.574.323.609.504,84 dan sudah direkomendasikan sebanyak 311 dengan nilai 231.314.602.

555,52. Dan STD sebanyak 148 atau 47,59 persen dan BTD sebanyak 64 atau 20,58 persen.

Sementara Kabupaten Sintang ditemukan ada temuan sebanyak 171 dengan nilai 3.447.645.086.356,80 dan direkomendasikan 323 dengan nilai 83.498.170.792,48. Dan STD sebanyak 158 atau 48,92 persen dan BTD 37 atau 11,46 persen. Kabupaten Sanggau ada temuan sebanyak 118 dengan nilai 1.290.854.084.592,52 dan direkomendasikan 207 dengan nilai 41.569.291.550,40. Dan STD sebanyak 65 atau 31,40 persen dan BTD sebanyak 100 atau 48,31 persen.

Kabupaten Kayong Utara ada temuan sebanyak 65 dengan nilai 169.743.546.918,67 dan sudah direko-

mendasikan sebanyak 168 dengan nilai 102.142.135.680,32. Dan STD sebanyak 66 atau 39,29 persen dan BTD sebesar 7 atau 4,17 persen. Sementara Kabupaten Sambas ada temuan sebanyak 113 dengan nilai 2.377.889.070.990,94 dan sudah direkomendasikan 214 dengan nilai 36.971.629.608,22. STD sebanyak 178 atau 83,18 persen dan BTD sebanyak 3 atau 1,40 persen.

Sedangkan Kabupaten Sekadau ada temuan sebanyak 152 dengan nilai 1.220.026.030.414,08 dan sudah direkomendasikan sebanyak 214 dengan nilai 36.971.629.608,22. Dan STD sebanyak 175 atau 52,55 persen dan BTD sebanyak 72 atau 21,62 persen. Untuk Kabupaten Kapuas Hulu

ada temuan sebanyak 150 dengan nilai 2.994.600.377.569,57 dan sudah direkomendasikan 307 dengan nilai 119.374.552.681,55. Dan STD sebanyak 164 atau 53,42 persen dan BTD sebanyak 3 atau 0,98 persen.

Kabupaten Melawi ada temuan sebanyak 157 dengan nilai 1.636.714.577.115,21 dan sudah direkomendasikan 313 dengan nilai 144.269.284.095,36. Dan STD sebanyak 55 atau 17,56 persen dan BTD sebanyak 189 atau 60,38 persen. Dan terakhir Kabupaten Kubu Raya ada temuan sebanyak 20 dengan nilai 333.746.120.286,00 dan sudah direkomendasikan 38 dengan nilai 114.062.024,00. Dan STD sebanyak 23 atau 60,53 persen dan BTD nol.